

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Buku Lika Liku Rezeki telah memenuhi kriteria serta fungsi dakwah yang dapat meyakinkan, menggerakkan serta memberikan etika atau sistem nilai tertentu yang mendidik. Buku Lika Liku Rezeki memiliki struktur kalimat dan makna yang sangat menarik untuk diperhatikan dan dikaji sehingga makna dari retorika bentuk struktur kalimat dapat dirasakan dan dipahami maksudnya. Setelah menjelaskan dan menganalisa hasil temuan data terhadap buku Lika Liku Rezeki, maka dapat disimpulkan bahwa retorika struktur kalimat dalam penulisan buku Lika Liku Rezeki memiliki 5 himbauan (*rational appeals, emotional appeals, appeals to fear, reward appeals, motivational appeals*) yang sesuai dengan kaidah dakwah *al-hikmah* dan kaidah dakwah *al mau'izah al hasanah*. Hal inipun selaras dengan ayat Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 125 yang artinya “*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk*”. Struktur bentuk kalimat pada setiap imbauan pada pesan dakwah sangat bervariasi serta memiliki karakter, dan tujuan yang bertujuan memberi penekanan struktur dan makna yang berbeda. Dalam imbauan rasional memiliki bentuk struktur kalimat berupa adanya sebab akibat dari sebuah kronologi suatu peristiwa dan yang paling menonjol dari semua itu adalah sebabnya, sedangkan pada imbauan emosional memiliki bentuk struktur kalimat berupa bentuk keresahan dalam suatu redaksi, pada imbauan ganjaran sendiri memiliki bentuk struktur kalimat berupa akibat berupa ganjaran dari kronologis suatu kejadian yang terhubung pada imbauan rasional, adapun imbauan takut lebih mengarah pada bentuk struktur kalimat larangan, taukid

(penekanan), serta kalimat inkar, dan pada imabaun motivasi sendiri selalu memiliki bentuk struktur kalimat tabsyir (gembira).

B. Saran-Saran

Setelah penulis menyelesaikan penelitian ini, penlis ingin memberikan beberapa saran untuk kelanjutan dari dakwah melalui buku yaitu:

1. Kepada masyarakat dan para da'i untuk lebih mengoptimalkan media massa baik cetak ataupun elektronik sebagai media dakwah.
2. Seiring perkembangan zaman para *da'i* hendaknya mengemas dakwah untuk lebih kreatif, menarik dan aktual, sehingga mampu untuk membangkitkan animo *mad'u* untuk memperhatikan pesan dakwah yang disampaikan.
3. Kepada para penulis jangan pernah ragu untuk melahirkan karya-karya yang bernuansa Islam, dan mempublikasikannya secara luas karena itu merupakan bagian dari dakwah yang amat mulia.
4. Kepada praktisi dakwah yaitu *da'i*, penulis, seniman dan lain sebagainya agar selalu memperdalam keilmuannya agar menambah wawasan dan menciptakan suatu karya yang bisa bermanfaat dan menjadi inspirasi bagi semua orang.